

**PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL DAN
PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA ULP
PLN WILAYAH BANJARMASIN**

Ruslinda Agustina¹

Masrifani²

Via Amelia Rofika Suri³

ruslindaagustinaF@yahoo.com

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

The purpose of this study is to test empirically the effect of personal technical abilities and the participation of users of information systems on the performance of accounting information systems at ULP PLN Banjarmasin region.

The method used is a survey method with a sample size of 67 employees who became respondents. The test tool used with the SPSS Version 22.00 for Windows program.

The results showed that H1 was rejected with a significant value of 0.276, this is because the respondents still did not have the ability to use the system. The results of the research H2 were accepted with a significant value of 0.000, this is because the respondents felt that they participated in running the information system that was built. Meanwhile, the proposed H3 is accepted with a significant value of 0.000. This research concludes that H1 is accepted and H2 is accepted, which means that H2 affects the performance of the accounting information system at the ULP PLN in Banjarmasin, while simultaneously H3 is accepted, which means that all variables have an effect on the performance of the accounting information system.

Keywords: Personal technical skills, participation of users of information systems, and performance of accounting information systems

Abstrak,

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada ULP PLN wilayah Banjarmasin.

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan jumlah sampel 67 karyawan yang dijadikan responden. Alat uji yang digunakan dengan program SPSS Versi 22.00 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 ditolak dengan nilai signifikan 0,276, hal ini dikarenakan responden masih belum mempunyai kemampuan dalam menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian H2

diterima dengan nilai signifikan 0,000, hal ini dikarenakan responden merasa ikut serta dalam menjalankan sistem informasi yang dibangun. Sementara H3 yang diajukan diterima dengan nilai signifikan 0,000. Penelitian ini menyimpulkan H1 diolok dan H2 diterima yang berarti H2 berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada ULP PLN wilayah Banjarmasin, sedangkan secara simultan H3 diterima yang berarti keseluruhan variabel berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Kemampuan teknik personal, partisipasi pemakai sistem informasi, dan kinerja sistem informasi akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi akuntansi sekarang ini menuntut semua pemakai sistem untuk meningkatkan kinerja dalam menjalankan pekerjaan. Kinerja adalah suatu prestasi kerja yang dilakukan oleh seseorang baik itu karyawan maupun individu. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi yang seiring berjalannya waktu teknologi semakin canggih, jika pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem informasi maka informasi yang dihasilkan akan kurang sesuai dengan keinginan para pengguna, sehingga kinerja sistem informasi yang telah dilakukan tidak dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan harapan. Kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi

berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat untuk kinerja sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien. Setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer untuk mempermudah memproses transaksi antar konsumen.

Penelitian dilakukan pada Unit Layanan Pelanggan (ULP) Wilayah Banjarmasin yang tentunya sangat bergantung pada penggunaan sistem yang baik. PT PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik dan mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. Menurut Natalia (2019) “kinerja adalah suatu penilaian terhadap

pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut, proses maupun hasil pekerjaan, gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu”.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diantaranya adalah kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi. Kemampuan teknik personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Menurut Robbins dan Judge dalam (Tiara dan Fuadi, 2018) ‘menyatakan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik’. Semakin tinggi kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi maka, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dan sebaliknya. Karena pemakai sistem informasi

yang baik dimulai dari kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi yang memadai, sehingga hal tersebut dapat menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik pula.

Menurut Susanto dalam (Octaviani, 2019) ‘Partisipasi pemakai adalah keterlibatan pemakai dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi. Bagaimana peranan pemakai dan langkah-langkah apa yang dilakukan serta mengarahkan kontribusi dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi’. Jika partisipasi pemakai sistem informasi semakin tinggi maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat, dan sebaliknya. Karena partisipasi pemakai sistem informasi dapat menghindari terjadinya penolakan terhadap sistem informasi akuntansi yang dikembangkan. Menghindari penolakan tersebut maka diperlukan adanya partisipasi pemakai sistem informasi.

Fenomena yang penulis temukan berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan yang

menggunakan sistem pada ULP PLN wilayah Banjarmasin, diantara karyawan ada yang merasa kinerja mereka menurun hal ini disebabkan mereka masih belum mampu melakukan pekerjaan dengan menggunakan sistem yang ada dan mereka merasa tidak terlibat dalam perancangan sistem yang digunakan. Sementara ada beberapa karyawan merasa dengan menggunakan sistem yang ada saat ini dapat meningkatkan kinerja, hal ini dikarenakan mereka merasa mempunyai kemampuan untuk menjalankan pekerjaan dengan menggunakan sistem tersebut apalagi ketika ada perencanaan terhadap pengembangan sistem, mereka ikut terlibat sebagai partisipasi pemakai sistem.

Octaviani (2019) yang melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Partisipasi, Pelatihan dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Cabang Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan dan keahliannya pemakai sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi,

sementara variabel partisipasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada ULP PLN Wilayah Banjarmasin”.

Hasil penelitian Irawati (2013) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara XI (Persero). Hal ini dikarenakan karyawan secara personal merasa mampu dalam menggunakan sistem tersebut.

Temuan ini sejalan dengan Gustiyan (2014) yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem pada Bank Perkreditan Rakyat di Tanjung Pinang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natalia (2019) yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi pada PT Dua Samudera Perkasa. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sitem informasi akuntansi seseorang maka akan meningkatkan kinerja sitem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara kemampuan teknik personal dan kinerja sistem informasi akuntansi. Maka, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada ULP PT PLN Wilayah Banjarmasin

Hasil penelitian Lestari dkk (2017) menunjukkan bahwa partisipasi pamakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada lembaga pengkreditan desa di kecamatan Buleleng, hal ini dikarenakan adanya keterlibatan dari partisipasi pemakai dalam penggunaan sistem tersebut. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wibowo (2018) yang menunjukkan bahwa partisipasi pamakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada bank umum di kota Surakarta. Hasil

penelitian Octaviani (2019) menunjukkan bahwa partisipasi sitsem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) wilayah Banjarmasin. Maka, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada ULP PT PLN Wilayah Banjarmasin.

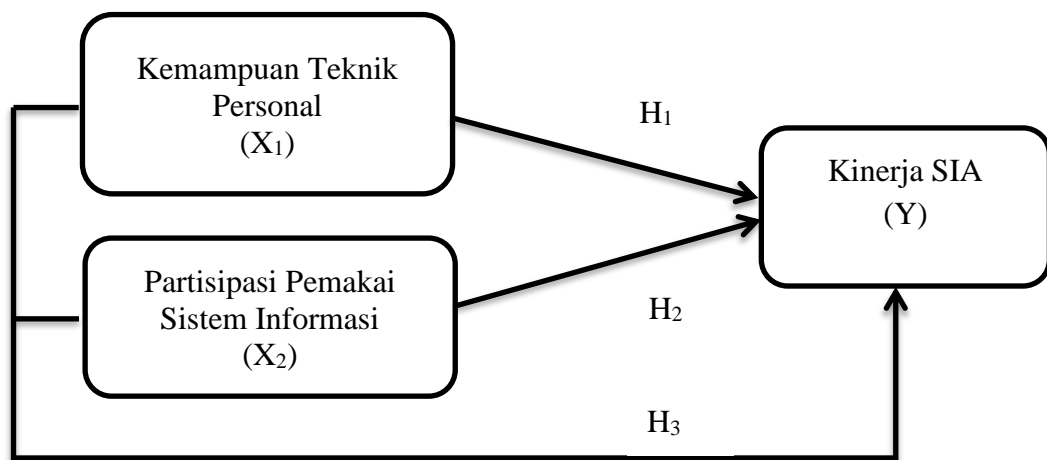
Kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini dikarenakan pengguna secara kemampuan dapat menjalankan sistem dengan baik dan juga ikut dilibatkannya partisipasi pemakai sistem dalam menjalankan sistem tersebut. Hasil penelitian yang mendukung atas kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti hasil penelitian Irawati (2013), Gustiyan (2014), Natalia (2019). Lestari dkk (2017), Wibowo (2018) dan hasil penelitian Octaviani (2019)

menunjukkan hasil penelitian yang sama. Maka, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh secara

simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada ULP PT PLN Wilayah Banjarmasin

Berikut model hipotesis dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Model Hipotesis
Sumber: Diolah oleh Penulis, 2020

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Gustiyan (Maulana, 2016) 'sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen'. Menurut Bodnar,

Hopwood dan George (Natalia, 2019) 'Sistem Informasi akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan sumber memproses data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut dengan menggunakan sistem manual atau melalui terkomputerisasi'. Sehingga dapat disimpulkan definisi sistem informasi akuntansi adalah sumber data yang diproses untuk menjadi informasi

yang dapat dijadikan alat dalam pengambilan keputusan.

B. Definisi Kinerja

Kinerja merupakan prestasi kerja yang dilakukan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Menurut Natalia (2019) “kinerja adalah suatu penilaian terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut, proses maupun hasil pekerjaan, gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu”.

Menurut Irawati (2013) Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi, sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumberdaya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

Dimensi kinerja sistem informasi dalam konsep pieces yang diajukan oleh Susanto (Octaviani, 2019) diantaranya sebagai berikut: Kinerja (*Performance*), Informasi (*Information*), Ekonomi (*Economy*), Kontrol atau pengendalian (*Control*), Efisiensi (*Efficiency*), Pelayanan (*Service*). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu tingkatan keberhasilan yang dilihat dari kualitas dan kuantitas suatu hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggungjawab masing-masing.

C. Definisi Kemampuan Teknik Personal

Menurut Robbins dan Judge dalam (Tiara dan Fuadi, 2018) ‘menyatakan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik’. Menurut Robbins (Yesa, 2016): Kemampuan adalah kapasitas seorang individu dalam

melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan. Dalam hal ini menurutnya kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat melalui tiga hal, yakni: Pengetahuan (*knowledge*), Kemampuan (*Ability*), Keahlian (*Skills*).

D. Definisi Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Menurut Barki & Hartwick (Yesa, 2016) ‘menyatakan partisipasi pemakai sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan’. Menurut Susanto (Octaviani, 2019) ‘Partisipasi pemakai adalah keterlibatan pemakai dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi. Bagaimana peranan pemakai dan langkah-langkah apa yang dilakukan serta mengarahkan kontribusi dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi’.

Teknik partisipasi pemakai sistem informasi menurut Susanto (Octaviani, 2019): *Joint Application*

Development (JAD) sebagai suatu kerja sama yang terstruktur antara pemakai sistem informasi (*user*), manager dan ahli sistem informasi untuk menentukan dan menjabarkan permintaan pemakai, teknik-teknik yang dibutuhkan dan unsur rancangan eksternal (input, output, dan tampilan). JAD memberikan kesempatan kepada user dan manajemen untuk berpartisipasi secara luas dalam siklus pengembangan sistem informasi.

Penentuan dimensi partisipasi pemakai sistem, penulis mengungkap konsep *Join Application Development* (JAD) atau Teknik Partisipasi Pemakai Sistem menurut Susanto (Octaviani, 2019) adalah sebagai berikut: Hubungan; Wawasan; Tanggung jawab; Waktu; Keinginan user, Kepuasan, kepercayaan dan dukungan; dan Biaya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Layanan Pelanggan (ULP) PLN wilayah Banjarmasin yaitu pada ULP Ayani Km 4,5 Banjarmasin dan ULP Lambung Mangkurat

Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan membagikan kuisisioner kepada karyawan yang dijadikan responden, dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang karyawan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah merupakan salah satu unit kerja PT PLN (Persero) berdasarkan SK Direksi No. 323.K./010/DIR/2003 tentang Organisasi PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

ULP pada PT PLN (persero) adalah unit layanan di bawah Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3), atau Unit Layanan Transmisi dan Gardu induk (ULTG) unit layanan di bawah Unit Pelaksanaan Transmisi (UPT). Unit Layanan dipimpin oleh seorang Manager Unit Layanan.

Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 67 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, semua responden memenuhi kriteria sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 responden. Berikut tingkat penyebaran dan pengembalian kuisisioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Tingkat Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Responden	%
Kuesioner yang disebar	67	100
Kuesioner yang tidak kembali	12	20,89
Jumlah kuesioner valid	53	79,11

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2020

Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 2 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.684	6.211		3.169	.003		
	KTP	.309	.281	.135	1.100	.276	.668	1.496
	PPSI	.597	.117	.621	5.083	.000	.668	1.496

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber: Data diolah SPSS versi 22, 2020

Berdasarkan tabel di atas variabel kemampuan teknik personal memiliki tingkat signifikansi (sig α) sebesar 0,276. Nilai ini lebih dari 0,05, maka H1 ditolak yang berarti secara parsial variabel kemampuan teknik personal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel partisipasi pemakai sistem informasi

memiliki tingkat signifikansi (sig α) sebesar 0,000. Nilai ini kurang dari 0,05, maka H2 diterima yang berarti secara parsial variabel partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1653.074	2	826.537	25.053	.000 ^b
	Residual	1649.605	50	32.992		
	Total	3302.679	52			

a. Dependent Variable: KSIA

b. Predictors: (Constant), PPSI, KTP

Sumber: Data diolah SPSS versi 22, 2020

Uji F dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal (X1) dan partisipasi pemakai sistem informasi (X2) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) secara simultan. Hipotesis diuji dengan taraf signifikan 5% atau 0,005. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pembahasan

1. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada ULN PLN Wilayah Banjarmasin

Hipotesis pertama yang diajukan ditolak dengan nilai signifikan 0,276 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Hal ini dikarenakan responden/pemakai sistem informasi pada ULP PLN wilayah Banjarmasin tidak mengerti apa itu sistem informasi akuntansi, responden tidak

memiliki kemampuan spesialis dalam model sistem yang digunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utama dan Suardikha (2014) yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sukasada. Hal ini dikarenakan personal bagi sistem informasi akuntansi bukan merupakan faktor penting dalam melakukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang berarti kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Irawati (2013) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara XI (Persero). Hal ini dikarenakan karyawan secara personal merasa mampu dalam menggunakan sistem tersebut. Kemudian hasil penelitian Gustiyan (2014) dan Natalia (2019) yang

menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Dua Samudera Perkasa.

2. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada ULP PLN Wilayah Banjarmasin

Hipotesis kedua yang diajukan diterima dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini dikarenakan responden merasa partisipasi pemakai sistem informasi dapat memperluas wawasan pemakai dan manajemen dalam bidang komputer. Pemakai merasa ikut berpartisipasi, menjaga atas sistem yang dibangun dengan baik sehingga meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari dkk (2017) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng. Sejalan dengan hasil penelitian Wibowo (2018) menyatakan bahwa partisipasi

pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Satuan Kerja Pangkat Daerah Kota Tangerang. Hasil penelitian Octaviani (2019) menunjukkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Cabang Banjarmasin.

3. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga yang diajukan diterima dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini didukung oleh Natalia (2019) yang menyatakan bahwa semakin baik kemampuan teknik personal seseorang maka pemakai sistem merasa puas dengan sistem yang ada sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Variabel partisipasi pemakai sistem informasi didukung oleh Octaviani (2019) semakin tinggi tingkat partisipasi pemakai sistem informasi maka akan menghasilkan kinerja menjadi semakin tinggi juga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang diajukan ditolak, hal ini dikarenakan responden tidak memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan model sistem tersebut.
2. Hipotesis kedua yang diajukan diterima, hal ini dikarenakan pemakai merasa ikut berpartisipasi, menjaga atas sistem yang dibangun dengan baik sehingga meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Hipotesis ketiga yang diajukan diterima, hal ini dikarenakan teknik kemampuan personal dan partisipasi pemakai sistem secara bersama dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang.

Saran

Saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Hendaknya ULP PLN wilayah Banjarmasin melakukan pelatihan agar karyawannya memiliki kemampuan spesialis dan meningkatkan kemampuan *skills* tentang komputer dan sistem informasi yang digunakan pada perusahaan tersebut sehingga dapat melancarkan dan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal yang baik dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti: tingkat pendidikan dan pengalaman kerja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dan dapat memperbesar jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustyan, H. (2014). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang. *Universitas*

Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

- Irawati. (2013). Analisis Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Universitas jember.*
- Lestari dkk, K. N. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, Serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha.*
- Maulana, A. D. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.
- Natalia, V. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Dua Samudera Perkasa. *STIENAS Banjarmasin.*
- Octaviani, H. G. (2019). Pengaruh Partisipasi, Pelatihan dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Cabang Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi STIENAS Banjarmasin.*
- Ramadhan dkk, A. F. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Kubota Indonesia Wilayah Semarang. *Journal Of Accounting.*
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA).*
- Wibowo, D. O. (2018). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pelatihan, Kepuasan Pengguna dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (studi pada Satuan Kerja Pangkat Daerah Kota Tangerang). *journal UMN.*
- Yesa, T. A. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal akuntansi UNP.*